



PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN INSTANSI PEMERINTAH PERWAKILAN BKKBN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Denny Saputra¹ Eni Duwita Sigalingging²

Universitas Terbuka^{1,2}

dennysaputra018@gmail.com¹

Abstrak

The purpose of this research is to find out how the financial reports of the government agency of the BKKBN Representative of the Riau Islands Province are affected by the internal control system. To collect data, use a questionnaire. A total of 38 BKKBN representatives from Riau Islands Province were included in the sample of this study. The simple random sampling method was used in this study. Regression analysis, f tests, and t tests are performed on data using the SPSS for Windows program. The results of the research show that, in part, there is a significant influence between the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring on the quality of financial statements; at the same time, there are significant influences between the controlling environment, the assessment of risk, the control activity, the information and communications, and the monitoring of financial reporting quality.

Keywords: *Internal_Control, Risk_Assessment, communication_information, financial_reports. Internal_Control, Monitoring*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan instansi pemerintah Perwakilan BKKBN Provinsi Kepulauan Riau dipengaruhi oleh sistem pengendalian intern. Untuk mengumpulkan data, digunakan kuesioner. Pegawai Perwakilan BKKBN Provinsi Kepulauan Riau berjumlah 38 orang termasuk dalam sampel penelitian ini. Metode simple random sampling digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi, uji f, dan uji t dilakukan pada data menggunakan program SPSS untuk Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan terhadap kualitas laporan keuangan; secara bersamaan, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Pengendalian_Internal, Penilaian_Risiko, informasi_komunikasi, laporan_keuangan. Pengendalian_Internal, Pemantauan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu entitas yang sangat penting bagi suatu organisasi, maka perlu dilakukan kajian yang tepat dan pencatatan yang tepat untuk mendapatkan hasil laporan keuangan yang wajar dan sesuai dengan ketentuan yang ada, laporan keuangan akan lebih baik jika diaudit secara eksternal dan pihak luar yang ada bukan dari bagian organisasi tersebut, sehingga kredibilitasnya akan dapat dipertanggung jawabkan oleh organisasi,



sehingga organisasi itu dapat berkembang dan maju untuk mencapai tujuan dan visi organisasi.

Pemerintah sebagai pengelola suatu negara dan daerah sangat butuh konsep keuangan yang transparan, akuntabel dan wajar dalam pengelolaannya, pemerintah yang baik dan benar akan membawa masyarakatnya maju dan Makmur hal itu dilihat dari kondisi keuangan negara atau daerah tersebut. Pengelolaan keuangan dilihat dari laporan keuangan yang sesuai dan wajar dalam pengelolaannya, kemampuan pemerintah dalam menjalankan kepercayaan masyarakatnya sangat ditentukan dari kondisi keuangan yang dimanfaatkan oleh pemerintah untuk Pembangunan dan pengembangan negara atau daerah tersebut (Henny et al., 2021).

Kualitas laporan keuangan dari pemerintah sangat ditentukan oleh kualitas yang mengaudit kondisi keuangan tersebut, sehingga dapat dipercaya, dan Masyarakat merasa aman dan nyaman melihat keuangan negara atau daerah tersebut. Terjadinya kondisi keuangan yang baik dan transparan ditentukan manajemen pengendalian dari internal pemerintah tersebut, pengendalian yang transparan dan mampu memberikan dampak yang baik juga terhadap pengelolaan keuangan yang dialami oleh pemerintah tersebut (Sari et al., 2020).

Laporan keuangan dikendalikan dengan baik dan memiliki kualitas yang sesuai dengan hasil audit yang diberikan pihak luar dari pemerintahan tersebut, baik dari dinas atau badan tertentu yang dianggap kredibel dan patut untuk dipertanggung jawabkan dengan baik dan sesuai dengan kondisi yang diinginkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan atau pemerintah tersebut. Kondisi-kondisi Dimana tingginya kecurangan terhadap pelaporan keuangan akan membawa dampak yang tidak baik bagi Kesehatan organisasi tersebut, dengan memperjual belikan hasil laporan keuangan kurang tepat dan tidak kredibel membuat banyak praktek-praktek penyalahgunaan pemberian hasil laporan keuangan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang umum (Yunawati, 2022).

Pengendalian internal adalah komponen perencanaan organisasi yang bertujuan untuk menjaga aset, mendorong karyawan untuk mematuhi aturan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi, dan memastikan pencatatan



akuntansi yang akurat dan dapat diandalkan (Sari et al., 2021). Salah satu bagian utama dari sistem pengendalian internal adalah pengendalian internal, yang terdiri dari tindakan, kebijakan, dan prosedur yang menunjukkan sikap manajemen organisasi (Saparman et al., 2020). Pengendalian internal memastikan bahwa bisnis berjalan dengan baik, laporan keuangan tetap akurat, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. (Herawaty & Hernando, 2020).

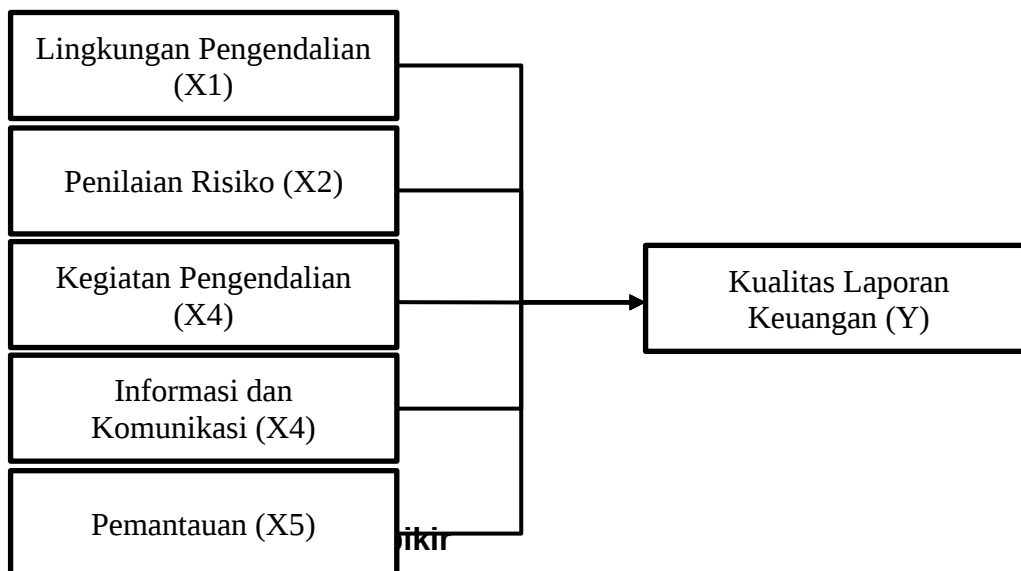
Pemantauan berkala diperlukan untuk sistem pengendalian intern (SPI). Pemantauan ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, evaluasi terpisah dari masing-masing Sistem Pengendalian Intern untuk memastikan bahwa SPI telah dirancang, dirancang, dan diimplementasikan dengan baik, dan bahwa mereka telah diperbarui secukupnya untuk memenuhi perubahan lingkungan. Menurut Sumiyana dkk (2023), "Pengendalian internal yang digunakan oleh suatu entitas membantu menjamin bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh entitas tersebut sangat andal. Semakin baik pengendalian internal yang digunakan oleh entitas tersebut, semakin andal laporan keuangan tersebut.

Untuk memastikan bahwa laporan keuangan suatu organisasi akurat, manajemen organisasi melakukan tindakan yang dikenal sebagai pengendalian internal. Untuk membuat sistem pengendalian internal yang baik, manajemen biasanya berusaha untuk mencapai tujuan berikut:

- a. Reliabilitas pelaporan keuangan: Manajemen bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan untuk investor, kreditor, dan pemakai lainnya. Manajemen juga bertanggung jawab secara hukum dan profesional untuk memastikan bahwa informasi telah disajikan secara wajar sesuai dengan persyaratan pelaporan, termasuk peraturan akuntansi yang berlaku umum.
- b. Efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan: Pengendalian perusahaan mendorong penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan rekomendasi perusahaan. Untuk pengambilan keputusan, pengendalian ini sangat penting untuk mendapatkan informasi akurat tentang operasi perusahaan, baik keuangan maupun non-keuangan.

- c. Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum
Semua perusahaan publik memberikan laporan tentang seberapa baik pengendalian internal atas pelaporan keuangan bekerja. Organisasi publik, non publik, dan nirlaba diwajibkan untuk mematuhi berbagai peraturan dan hukum selain mematuhi ketentuan hukum.

Beberapa hanya memiliki hubungan secara tidak langsung dengan akuntansi, seperti UU perlindungan lingkungan dan hak sipil, sementara yang lainnya sangat terkait dengan akuntansi, seperti peraturan pajak penghasilan dan kecurangan (Arens dalam Sumiyana, dkk (2023). Sebuah proses yang menentukan kualitas tugas pelaporan dari awal hingga akhir, supaya laporan memenuhi standar (Indra Bastian, 2022). Persyaratan laporan akuntansi keuangan harus memenuhi keinginan pengguna laporan untuk memenuhi kualitas yang disyaratkan. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa "Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya." Laporan keuangan pemerintah harus memenuhi empat kualitas yang dimaksud: 1. Relevan; 2. Dan 3. Bisa dibandingkan; dan 4. Bisa dipahami.



H1 : Lingkungan Pengendalian, penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi dan Pemantauan berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.



- H2 : Lingkungan Pengendalian berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- H3 : Penilaian Risiko berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- H4 : Kegiatan Pengendalian berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- H5 : Informasi dan Komunikasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- H6 : Pemantauan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

METODE

Data primer, yang digunakan dalam penelitian ini, adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli penelitian tanpa menggunakan media perantara Lilik dkk (2023). Peneliti memberikan kuesioner dengan pertanyaan terstruktur kepada responden secara langsung di Perwakilan BKKBN Provinsi Kepulauan Riau. Untuk mengumpulkan data, peneliti menunggu jawaban responden dari kuesioner sebelumnya. Peneliti memperkirakan waktu dua hari untuk menyebarkan kuesioner.

Variabel Independen

Orang-orang di dalam organisasi harus mampu menerapkan komponen pengendalian yang ada secara tepat dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan agar pengendalian internal berjalan dengan baik dan efektif. Untuk mengukur variabel ini, kami menggunakan skala likert dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5. Setiap komponen pernyataan tertulis menunjukkan komponen yang digunakan untuk mengukur pengendalian internal.

Variabel Dependen

Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah (Y)

Kredibilitas dari suatu laporan keuangan itu dilihat dari hasil laporan keuangan yang selalu konsisten disampaikan kepada pihak banyak, sehingga para pihak memiliki dan memahami informasi itu secara tepat, laporan keuangan sangat penting bagi pengambilan Keputusan dan kebijakan sehingga kualitasnya

haruslah handal dan dapat dipercaya.

Metode Analisis Data

Alat Analisis Data

Data penelitian ini sangat penting dilakukan olah data, karena dengan mengolah data itu maka hasil yang di dapat akan lebih tepat dan kredibel untuk dipertanggungjawabkan, sehingga pengguna informasi penelitian ini memahaminya, maka alat yang digunakan adalah SPSS. Berikut hasil persamaannya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien korelasi X_1 = Lingkungan Pengendalian X_2 = Penilaian Resiko

X_3 = Kegiatan Pengendalian X_4 = Informasi & Komunikasi X_5 = Pemantauan

e = variabel lain yang mempengaruhi

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen akan ditentukan oleh koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menterjemahkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 harus berada di antara nol dan satu.

Uji Simultan (F_{test})

Apakah setiap variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau sekaligus biasanya ditunjukkan oleh uji statistik F. (Ghozali, 2011). Dengan tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Uji Statistik t (t -test)

Uji regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji hipotesis. Pada dasarnya, uji statistik t menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang signifikan. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen jika probabilitas sig. kurang dari 0,05. (Ghozali, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

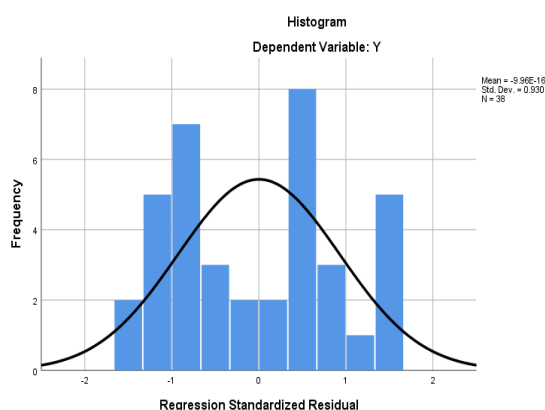
Analisis Deskriptif

Tabel. 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1	38	10	20	16.95	2.493
X2	38	11	20	16.45	2.490
X3	38	8	20	16.24	2.541
X4	38	8	15	12.16	1.896
X5	38	7	15	12.21	2.002
Y	38	44	60	52.55	5.646
Valid (listwise)	N 38				

Berdasarkan tabel di atas maka disimpulkan rata-rata jumlah realiasi Lingkungan Pengendalian, adalah 16.95 dengan standar deviasi 2.493. Sedangkan rata-rata jumlah penilaian Risiko adalah 16,45 dengan standar deviasi 2.490. Dan rata-rata jumlah Kegiatan Pengendalian adalah 16,24 dengan standar deviasi 2.541. Informasi dan Komunikasi jumlah rata-rata 12,16 dan standar deviasi sebesar 1.896. Pemantauan jumlah rata-rata 12,21 dan standar deviasi sebesar 2.002 dan Kualitas Laporan Keuangan rata-rata 52.55 serta standar diviasi sebesar 5.646.



Gambar. 2 Diagram Hasil Uji Histogram

Gambar. 2 menunjukkan data residual berdistribusi normal karena garis melengkung yang ada pada histogram menyerupai lonceng dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan.

Tabel. 2 Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Predicted Value		
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.5526316
	Std. Deviation	4.06931445
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.091
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

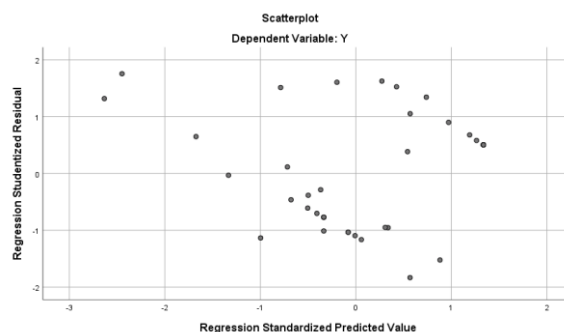
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Untuk metode kedua yaitu dengan melihat nilai signifikan dari metode Kolmogorov-Smirnov Z, dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah 0,200 atau lebih dari $>0,05$ dengan $\alpha=5\%$ yang berarti data berdistribusi normal dan H_0 diterima.



Gambar. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari analisis hasil output SPSS (gambar scatterplot) diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dibawah dan diatas sumbu Y dan tidak membentuk pola yang teratur. Jadi kesimpulannya variabel bebas diatas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel. 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721 ^a	.519	.444	4.208	1.721

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil diatas terlihat bahwa angka D-W yang diperoleh yaitu 1,721 ini berarti tidak ada korelasi negatif, maka dapat dikatakan no decision dan harus diuji kembali dengan menggunakan uji lagrange multiplier.

Tabel. 4 Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	612.695	5	122.539	6.919	.000 ^b
	Residual	566.700	32	17.709		
	Total	1179.395	37			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X3, X2

Berdasarkan Output SPSS diperoleh nilai Fhitung < Ftabel (6.919 > 3,20) maka Ho diterima dan nilai signifikan 0,550 yang lebih besar dari 0,05 artinya pengaruh Lingkungan Pengendalian, penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi dan Pemantauan berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan tidak berpengaruh signifikan.

Tabel. 5 Hasil Uji Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23.975	5.291		4.531	.000
	X1	1.309	.740	.578	1.768	.087
	X2	.023	.837	.010	.028	.978
	X3	.293	.651	.132	.450	.656
	X4	-.584	.999	-.196	-.584	.563

X5	.684	.544	.242	1.256	.218
----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Y

Berikut akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial:

Nilai t hitung sebesar 2.03693 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.768 artinya t hitung lebih besar dari pada t tabel maka Lingkungan Pengendalian berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Nilai t hitung sebesar 2.03693 sedangkan nilai t tabel 0,028 mak dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Penilaian Risiko berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Nilai t hitung sebesar 2.03693 sedangkan nilai t tabel 0,450 maka dapat disimpulkan Lingkungan Kegiatan Pengendalian berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Nilai t hitung sebesar 2.03693 sedangkan nilai t tabel -0,584 maka dapat disimpulkan Lingkungan Informasi dan Komunikasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Nilai t hitung sebesar 2.03693 sedangkan nilai t tabel 1.256 maka dapat disimpulkan Pemantauan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah.
2. Penilaian Resiko berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah.
3. Kegiatan Penendalian berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah.
4. Informasi dan Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah.
5. Pemantauan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah.



6. Hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., & Iswati, S. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1. Airlangga University Press
- Aslichati, Lilik, dkk. (2023) Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bastian, Indra. 2022. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Henny, D., Rebecka, S. D., & Yanti, H. B. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, 21(2), 227–244. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9402>.
- Herawaty, N., & Hernando, R. (2020). Analysis of Internal Control of Good Corporate Governance and Fraud Prevention (Study at the Regional Government of Jambi 1. Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business, d(2) 103–118. <http://dx.doi.org/10.29259/sijdeb.v4i2.103-118>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Mulyadi, M., & Haryoso, P. (2019). Peranan Sistem Pengendalian Internal Dan Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Menentukan Kualitas Laporan Keuangan SKPD. ProBank: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan/ProBank: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan, 4(1), 78–97. <https://doi.org/10.36587/probank.v4i1.452>
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah <https://peraturan.bpk.go.id/Details/4876>
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>
- Saparman, Ridwan, Din, M., Jamaluddin, Laupe, S., Iqbal, M., & Betty. (2020). The Effect of Local Apparatus Competence. Financial Reporting Compliance and Internal Control Environment on Fraud Prevention: The Role of Local Assistants as Moderation Variable. Proceedings of the International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020), 163, 57- 60
- Sari, R. P., Mulyani, C. S., & Budiarto, D. S. (2020). Pentingnya Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. JRAMB (Jurnal Riset Akuntansi Mercubuana)/Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB), 6(1), 1. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.697>
- Sari, R., Su'un, M., & Nurwanah, A. (2021) Effect of internal control,



- whistleblowing role and data asymmetry against fraud prevention. Point of View Research Accounting and Auditing. 2(1), 92-99
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : IKAPI
- Sumiyana, dkk (2023). Auditing I. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Situmorang, D. M., Hapsari, V. R., & Marpaung, O. (2021). Analisis Penggunaan Sistem Keuangan Desa Di Daerah 3T. Jurnal Manajemen Retail Indonesia, 2(2), 97–106. <https://doi.org/10.33050/jmari.v2i2.1654>
- Yunawati, S. (2022). Analisis Opini Bpk Atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, 11(1), 14–21. <https://doi.org/10.30606/cano.v11i1.1594>